

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Lembaga Sekolah atau Madrasah merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan oleh para peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Guru atau Pendidik merupakan sosok orang tua siswa di lembaga Sekolah atau Madrasah, yang diharapkan mampu membantu para peserta didik untuk menemukan karakter diri serta bakat dan minat. Umumnya di setiap Lembaga SMA ataupun MA akan ada proses penjurusan yang intensip saat kenaikan kelas XI, di Madrasah Aliyah Al-Falah Baosan Lor Ngrayun memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS, diharapkan dengan adanya penjurusan ini siswa dapat memilih dan menentukan jurusan sesuai bakat dan minatnya, Karena akan sangat mempengaruhi terhadap siswa pada saat akan melanjutkan keperguruan tinggi yang mereka inginkan. Pengolahan data yang dilakukan oleh guru di MA Al-falah tempat penelitian masih menggunakan sistem manual, yang terkadang hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan kemampuan minat dan bakat peserta didik, sehingga terkadang masih ada kesalahan dalam menentukan penjurusan peserta didik.

Menurut Ibu Sri Sulastri, S.Pd selaku pengampu mata pelajaran Bimbingan dan Konseling (BK), dari data yang didapat melalui wawancara di Madrasah Aliyah Al-Falah terungkap bahwa dengan kurang akuratnya memberi nilai dalam pemilihan jurusan, masih banyak siswa yang mendapat jurusan tidak sesuai bakat dan minatnya. Karena di sekolah tersebut masih menggunakan soal IPA dan IPS dalam menentukan jurusan yang ditentukan, dimana nilai tertinggi dari nilai ujian tersebut menjadi penentu jurusan.

Dengan digunakannya sistem pendukung keputusan penentuan penjurusan peserta didik menggunakan metode SAW (*simple additive weighting*), ini diharapkan bisa meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu bekerja bagi madrasah untuk menentukan sistem penjurusan siswa supaya dapat memberikan rekomendasi alternatif yang sesuai untuk penentuan penjurusan

yang tepat dan terarah sesuai dengan kemampuan serta bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

Atas dasar permasalahan tersebut bisa didapatkan alternatif dan solusi yang tepat agar sistem penjurusan yang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik sesuai minat dan bakat dari peserta didik. Salah satu cara adalah dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode “*Simple Additive Weighting*” (SAW). Cara atau sistem ini diharapkan bisa digunakan untuk pengambilan sebuah keputusan dengan menyeleksi serta menetapkan alternatif terbaik dengan berdasarkan kriteria tertentu. Sistem daripada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan cara menjumlah bobot dari rating kinerja disetiap alternatif pada semua atribut, selanjutnya dilakukan proses perankingan dengan alternatif secara optimal, hasilnya akan berupa output laporan penentuan penjurusan bagi peserta didik. Dengan dibangunnya sebuah sistem ini diharapkan dapat menyelesaikan suatu persoalan yang muncul pada saat penentuan penjurusan, diantaranya dapat membantu kinerja para guru, dalam rangka mengurangi kesalahan, memberikan keputusan objektif, dengan hasil yang maksimal, serta tepat dalam proses penentuan penjurusan tersebut. Dengan demikian permasalahan diproses penjurusan dapat teratasi dengan adanya sistem yang telah dibangun. Dengan latar belakang ini dipandang perlu untuk membantu penentuan proses penjurusan di Madrasah Aliyah Al-falah Baosan Lor Ngrayun. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka disusun penelitian mengambil judul “PENERAPAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENJURUSAN SISWA DENGAN METODE SAW (Simple Additive Weighting) BERBASIS WEB”.

1.2 Rumusan masalah

Dengan permasalahan yang telah disampaikan tersebut, maka bisa dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode SAW (*Simple Additive Weighting*) kedalam penerapan sistem pendukung keputusan penjurusan terhadap siswa siswi di Madrasah Aliyah Al-Falah.
2. Bagaimana penerapan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) agar sesuai dengan bakat minat siswa dalam penentuan penjurusan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan daripada dilaksanakannya Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan jurusan sesuai bakat minat siswa.
2. Bagaimana menerapkan aplikasi pendukung keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di penentuan penjurusan di Madrasah Aliyah Al-falah.

1.4 Batasan masalah

Batasan daripada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini mengulas tentang bagaimana merancang system penentuan penjurusan IPA dan IPS di Madrasah Aliyah Al-falah
2. Penentuan jurusan ini dilakukan dengan pertimbangan dari pihak sekolah
3. Sistem yang dibuat ini hanya bisa digunakan di Madrasah Aliyah Al-Falah.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan dibuatnya rancangan aplikasi ini dapat bermanfaat untuk :

1. pembelajaran serta dapat menambah pengalaman serta pengetahuan di bidang Teknik Informatika.
2. mempermudah bagi para guru agar dapat mengarahkan siswa dalam pemilihan penjurusan agar selaras dengan karakter, minat serta bakat peserta didik.
3. Sistem dengan algoritma ini dibuat dengan harapan dapat membantu mengambil keputusan dalam pemilihan penjurusan sesuai bakat minat siswa.